

naskah formil sept 2024

by Mariela Bustamante

Submission date: 26-Aug-2024 01:36AM (UTC-0400)

Submission ID: 2437199592

File name: naskah_formil_sept_2024-1.docx (71.96K)

Word count: 2048

Character count: 13679

Pengaruh Edukasi *Low Back Pain* Menggunakan Pamflet terhadap Pengetahuan Masyarakat di Desa Candisari, Banyuurip, Purworejo

Husna Arwa Salsabil¹, Aan Ika Sugathot², Nurul Rachmah Alia Fitri^{3*}

^{1,2,3}Fisioterapi Program Diploma Tiga, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Respati Yogyakarta

*Email: arwasalsabil@respati.ac.id

*Penulis korespondensi: Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta

INFO ARTIKEL

Riwayat Naskah (9 TNR)
Dikirim (02 Mei 2021)
Direvisi
Diterima
Disisi oleh editor

Kata Kunci

Low Back Pain
Edukasi
Tingkat Pengetahuan

ABSTRAK

Low back pain (LBP) adalah masalah kesehatan umum yang menyerang otot dan tulang punggung bawah, sering kali menyebabkan kecacatan dan mengurangi produktivitas, dengan prevalensi yang tinggi di kalangan pekerja dewasa dan lansia. Pengetahuan yang rendah tentang kondisi ini bisa menyebabkan penanganan yang tidak tepat dan memperburuk keadaan LBP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi *Low Back Pain* menggunakan pamflet terhadap pengetahuan masyarakat di Desa Candisari, Banyuurip, Purworejo. Penelitian kali ini dengan desain *one group pre-test and post-test design*. Sebanyak 50 orang terdaftar pada kegiatan Posbindu di RT01/01 di Desa Candisari, Banyuurip, Purworejo dipilih menggunakan total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur pre dan post diberikan intervensi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan peserta sebelum menerima pamflet edukasi (Mean= 6.90; SD= 1.58) dan setelah menerima pamflet edukasi (Mean= 8.20; SD= 1.38) dengan nilai koefisien korelasi sebesar ($p < 0,001$), yang mengindikasikan adanya perbedaan signifikan dalam tingkat pengetahuan pre dan post diberikan intervensi berupa edukasi *low backpain* menggunakan pamflet.

PENDAHULUAN

Di zaman sekarang, semakin dibutuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan. Aktivitas yang berlebihan dan tidak sesuai dengan menjadi salah satu penyebab terjadinya gangguan kesehatan. Aktivitas fisik yang membebani, seperti angkat beban berat, gerakan berulang-ulang dalam pekerjaan tertentu, atau duduk dengan posisi tidak ergonomis dalam jangka waktu yang lama, dapat menyebabkan stres dan ketegangan pada otot serta struktur tulang belakang. Keluhan yang paling umum terkait pekerjaan seperti keluhan muskuloskeletal atau MSDs. Bagian tubuh terdampak oleh MSDs meliputi leher, bahu, punggung, dan pinggang (1). Dampaknya tidak hanya terbatas pada rasa tidak nyaman, tetapi juga memengaruhi kualitas hidup dan produktivitas sehari-hari. Faktor risiko seperti postur tubuh yang buruk, kelelahan otot, kurangnya pemanasan sebelum aktivitas fisik, dan kurangnya istirahat yang memadai dapat meningkatkan risiko terjadinya *low back pain* (2).

⁴ *Low back pain* atau nyeri punggung adalah kondisi nyeri yang terbatas pada area lumbal, namun gejalanya bisa menyebar secara lebih luas dan tidak hanya terbatas pada satu akar saraf. Sumber nyeri seringkali berasal dari *discus intervertebralis* lumbal, yang merupakan bantalan antara tulang belakang di area tersebut. (3). ⁵ Faktor risiko utama *low back pain* meliputi faktor individu dan aktivitas, seperti faktor demografi, antropometrik, fisik, dan psikososial. Faktor genetik, jenis kelamin, usia, dan faktor psikososial mempengaruhi prognosis *nyeri punggung* (4).

Prevalensi *nyeri punggung* dilaporkan bervariasi, dengan angka mencapai 50% di Skandinavia dan daerah Inggris, hingga 70% di Australia. Tingginya prevalensi tercatat di Australia Amerika, Eropa, Cina. Rasa sakit punggung selama kehamilan dipengaruhi faktor ras dan etnis. Pada tahun 2015, berdasarkan laporan Data Kesehatan, ⁶ terdapat 5.298.285 ibu, di mana 20% di antaranya mengalami *low back pain*. 50% ibu hamil mengalami nyeri punggung bawah, dan 30% dari mereka mengalami keterbatasan dalam aktivitas. Di Indonesia, prevalensi *low back pain* dilaporkan sebesar 11,9%, dengan gejala atau diagnosis sebesar 24,7%. Meskipun jumlah pasti penderita di Indonesia belum diketahui, diperkirakan berkisar antara 7,6% hingga 37% (5).

Selain fungsi kuratif dan rehabilitatif, fisioterapi juga memainkan peran krusial dalam pendekatan pemeliharaan yang bersifat promotif dan preventif, melalui edukasi untuk pencegahan serta menekan jumlah kasus *low back pain*. Dalam pendekatan ini, fisioterapis berfokus pada edukasi mengenai postur tubuh yang benar, latihan penguatan otot inti, teknik relaksasi, dan peningkatan kesadaran akan pentingnya aktivitas fisik teratur dalam mencegah terjadinya nyeri punggung bagian lumbal. Melalui pendekatan ini, diharapkan masyarakat dapat mengurangi faktor risiko yang menyebabkan terjadinya LBP dan menjaga kesehatan tulang belakang mereka secara optimal (1).

Edukasi kesehatan adalah proses penyampaian informasi, peningkatan pemahaman, dan pembentukan sikap serta perilaku yang sehat kepada individu atau masyarakat secara sistematis dan terencana. Tujuan dari edukasi kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan, mengajarkan pengetahuan tentang faktor-faktor risiko penyakit, serta memberikan keterampilan untuk mengadopsi perilaku sehat dalam kehidupan sehari-hari (6). Edukasi sering dilakukan melalui berbagai metode, seperti penyuluhan, seminar, pelatihan, atau distribusi materi pendidikan seperti brosur, pamflet, dan buku. Dalam konteks kesehatan, edukasi memegang peran penting dalam pencegahan penyakit, perawatan diri, dan pengelolaan kondisi medis. Melalui edukasi, individu dapat memahami pentingnya gaya hidup sehat, deteksi dini penyakit, penggunaan obat dengan benar, dan perawatan diri ⁷ yang tepat (7).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa edukasi mengenai *low back pain* berpotensi besar untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Edukasi *Low Back Pain* Menggunakan Pamflet terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat di Desa Candisari, Banyuwangi, Purworejo".

METODE

⁷ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Pre-Eksperimen dan jenis

desain *one group pre-test* and *post-test*. Desain ini melibatkan pengukuran awal (*pre-test*) sebelum diberikan perlakuan (*treatment*), kemudian diikuti dengan pengukuran setelahnya (*post-test*). Penelitian akan dilaksanakan di Desa Candisari, Banyuurip, Purworejo pada bulan April hingga Juni 2024. Populasi penelitian ini mencakup seluruh masyarakat yang terdaftar dalam kegiatan Posbindu di RT01/01, Desa Candisari, Banyuurip, Purworejo. Sebanyak 50 orang dipilih menggunakan teknik *total sampling*, dan variabel independent atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah edukasi *low back pain* menggunakan pamflet, sementara variabel dependen adalah tingkat pengetahuan tentang *low back pain*. Kuesioner digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Data yang diperoleh akan diolah, dianalisis, dan disajikan dalam bentuk tabel. Analisis data univariat akan dilaporkan dalam bentuk frekuensi dan persentase, sedangkan analisis bivariat akan dilakukan menggunakan uji *Paired sample T-test*.

HASIL

Tabel 1, menggambarkan karakteristik demografis dari responden yang berpartisipasi dalam penelitian mengenai pengaruh edukasi *low back pain* menggunakan pamflet terhadap pengetahuan masyarakat di Desa Candisari, Banyuurip, Purworejo. Variabel-variabel yang dicatat meliputi jenis kelamin, umur, pekerjaan, dan pendidikan terakhir. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa mayoritas responden adalah perempuan (78%), dengan kelompok umur 29-39 tahun sebagai kelompok terbesar (56%). Sebagian besar responden bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) (36%), dan pendidikan terakhir terbanyak adalah tingkat SMA (38%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden

No	Variabel	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	Laki – Laki	11	22
	Perempuan	39	78
2	Umur		
	18 – 28	7	14
	29 – 39	28	56
	40 – 50	13	26
	> 50	2	4
3	Pekerjaan		
	IRT	18	36
	Pedagang	16	32
	Wiraswasta	7	14
	PNS	9	18
4	Pendidikan Terakhir		
	SMP	13	26
	SMA	19	38
	DIPLOMA	11	22

Sebelum dilakukan uji *Paired T-Test*, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal secara signifikan, sehingga memenuhi asumsi dasar untuk melanjutkan analisis menggunakan uji *Paired T-Test*. Dengan demikian, uji *Paired T-Test* dapat dilakukan untuk mengukur perbedaan rata-rata pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang *low back pain* menggunakan pamflet.

Tabel 2. Hasil Uji *Paired T-Test* pengaruh edukasi *low back pain* menggunakan pamflet terhadap tingkat pengetahuan masyarakat

Intervensi	Mean	SD	Korelasi	p
<i>Pre-test</i>	6,90	1,58	0,49	<0,001
<i>Post-test</i>	8,20	1,38		

Tabel 2 menyajikan hasil uji *Paired T-Test* yang dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh edukasi *low back pain* menggunakan pamflet terhadap tingkat pengetahuan masyarakat di Desa Candisari, Banyuurip, Purworejo. Uji ini bertujuan untuk melihat hasil ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi edukasi.

Hasil yang ditampilkan dalam Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata skor pengetahuan peserta meningkat dari 6,90 pada *pre-test* menjadi 8,20 pada *post-test*, dengan standar deviasi masing-masing sebesar 1,58 dan 1,38. Korelasi antara hasil *pre-test* dan *post-test* adalah 0,49, menunjukkan hubungan yang moderat antara kedua variabel. Nilai p yang kurang dari 0,001 menunjukkan bahwa peningkatan tingkat pengetahuan ini secara statistik signifikan setelah diberikan edukasi menggunakan pamflet.

PEMBAHASAN

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat di Desa Candisari, Banyuurip, Purworejo pada pemberian edukasi *low back pain* menggunakan media pamflet di masyarakat. Melalui edukasi kesehatan, diharapkan masyarakat dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait kesehatan mereka sendiri. Pamflet adalah media cetak yang berisi informasi ringkas dan jelas, sering digunakan untuk menyebarkan pesan-pesan penting kepada masyarakat dengan biaya relatif rendah (9). Pamflet merupakan bentuk media cetak yang ringkas dan informatif, sering kali digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan tertentu kepada masyarakat. Pamflet umumnya terdiri dari lembaran kertas yang dilipat menjadi beberapa bagian kecil, di mana informasi disusun dengan jelas dan menarik. Biasanya, pamflet mengandung gambar, grafik, dan teks yang mudah dipahami, serta dapat berisi tentang berbagai topik, termasuk promosi kesehatan, informasi acara, atau kampanye sosial. Penggunaan pamflet dapat efektif

dalam menyebarkan pesan-pesan penting kepada khalayak yang luas dengan biaya yang relatif rendah (2).

Penelitian milik Afifah dan Pristiano (10) memberikan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa edukasi tentang *low back pain* memiliki dampak positif terhadap tingkat pengetahuan. Cara penyampaian yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini berupa penyuluhan dan edukasi mengenai *low back pain* dan peran fisioterapi dalam mengatasi *low back pain*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitrianti (11) menunjukkan bahwa kegiatan pemberian edukasi tentang *low back pain* oleh pemberi materi dapat memberikan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan pengetahuan masyarakat terkait dengan masalah tersebut. Melalui edukasi ini, masyarakat dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai penyebab, faktor risiko, serta cara pencegahan dan penanganan *low back pain* baik secara mandiri maupun dengan bantuan medis. Dengan demikian, edukasi ini menjadi penting dalam memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat mengenai masalah *low back pain* dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengatasinya.

Melalui edukasi kesehatan, diharapkan individu atau masyarakat dapat membuat keputusan yang lebih baik mengenai kesehatan mereka dan lingkungan sekitarnya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup dan mencegah penyakit (12). Selain itu, edukasi kesehatan bertujuan mempengaruhi tiga faktor utama. Pertama, predisposisi, yang mencakup pengetahuan, sikap, tradisi, dan kepercayaan masyarakat mengenai kesehatan, serta nilai-nilai seperti pendidikan dan status sosial. Kedua, enabling, yang berkaitan dengan ketersediaan fasilitas kesehatan di masyarakat. Ketiga, reinforcing, yang melibatkan sikap dan perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama, dan tenaga kesehatan. Dengan demikian, tujuan edukasi kesehatan adalah untuk mengubah sikap dan perilaku tenaga kesehatan sehingga mereka dapat menjadi contoh bagi masyarakat dalam mengadopsi perilaku hidup sehat. (13).

20 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan adanya perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat sebelum dan setelah diberikan edukasi mengenai *low back pain* menggunakan pamflet. Penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi dengan menggunakan pamflet efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang *low back pain*.

DAFTAR PUSTAKA

1. Pristiano A, Ramadhan KK, Widodo A. Kejadian musculoskeletal disorders (MSDs) selama work from home pada dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Kesehatan*. 2022;15(1):93-100.
2. Hosseini SM, Dehno NS, Rezaiian F, Kalantari KK, Tabatabaee SM. Effect of kinesio taping direction on force sense in wrist flexor muscles in healthy persons. *Research in Sports Medicine*. 2019;27(3):273-282.
3. Nurdianti W, Utami GT, Utami S. Pengaruh latihan peregangan terhadap penurunan intensitas nyeri

- pada perawat yang menderita low back pain (LBP). *JOM*. 2015;2(1):601-605.
4. Delitto A, George SZ, Van Dillen L, Whitman JM, Sowa G, Shekelle P, Denninger TR, Godges JJ. Low back pain clinical practice guidelines linked to the international classification of functioning, disability, and health from the Orthopaedic Section of the American Physical Therapy Association. *J Orthop Sports Phys Ther*. 2012;42(6):573. <https://doi.org/10.2519/jospt.2012.0301>.
 5. Pratama MAW, Bustamam N, Zulfa F. McKenzie exercise dan William's flexion exercise efektif menurunkan intensitas low back pain. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*. 2021;12(1):42-52. <https://doi.org/10.34035/jk.v12i1.547>.
 6. Budiman B, Riyanto A. *Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika; 2013. 224 p.
 7. Rahman BP, Munandar SA, Fitriani A, Karlina Y, Yumriani. Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*. 2022 Jun;2(1). Available from: <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>.
 8. Wawan W, Dewi M. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia (Dilengkapi Kuesioner)*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011. 132 p.
 9. Dewi MD, Anwar AD, Sasotya RMS, Zulkarnain R, Krisnadi SR, Purwara BH, Susiarno H. Pengaruh kinesio taping terhadap intensitas low back pain pada kehamilan trimester tiga. *Indonesian Journal of Obstetrics & Gynecology Science*. 2019;2(1):26-34.
 10. Afifah IN, Pristianto A. Penyuluhan program back exercises guna mengatasi keluhan nyeri punggung bawah pada Ibu PKK Desa Klewor Boyolali. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*. 2022;5(2):48-54.
 11. Fitrianti AN, Fitriati N, Rahmanto S. Upaya meningkatkan pengetahuan tentang low back pain pada anggota Nasyiatul Aisyiyah Sukodadi Lamongan. *Jurnal ABDIMAS-KU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kedokteran*. 2023;2(2):37. <https://doi.org/10.30659/abdimasku.2.2.37-42>.
 12. Sasmitha NR, Ilmi A, Huriati H. Peningkatan pengetahuan tentang cuci tangan melalui pendidikan kesehatan dengan media audiovisual. *J Islam Nurs*. 2017;2(2):43-51.
 13. Vidayanti V, Tungkaki KTP, Retnaningsih LN. Pengaruh pendidikan seks dini melalui media video animasi terhadap peningkatan pengetahuan anak usia sekolah tentang seksualitas di SDN Mustokorejo Yogyakarta. *J Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*. 2020;5(2):203.

naskah formil sept 2024

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	text-id.123dok.com Internet Source	2%
2	Husna Arwa Salsabil, Githa Andriani. "Hubungan antara Aktivitas Fisik, Infertilitas, dan Lingkungan pada Wanita Usia Subur : A Systematic Review", Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati, 2024 Publication	1%
3	www.slideshare.net Internet Source	1%
4	triyap.blogspot.com Internet Source	1%
5	Anas Rahmad Hidayat, Isnani Nur Hayati, Tri Yuniarti, Dina Dwi Nuryanti, Ernawati Ernawati. "Pengaruh Pengetahuan terhadap Peran Mahasiswa dalam Pencegahan Covid- 19", Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati, 2022 Publication	1%
6	core.ac.uk Internet Source	1%

7	repository.unugiri.ac.id Internet Source	1 %
8	Mohammad Abdul Wahid, Safun Rahmanto, Herdiana Ayu Saputri P. "PENYULUHAN FISIOTERAPI KOMUNITAS DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG LOW BACK PAIN PADA POSYANDU LANSIA DI DESA WONOKERSO", Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, 2023 Publication	1 %
9	123dok.com Internet Source	1 %
10	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1 %
11	Mirah Rejeki, Umi Kartikawati. "Knowledge Enhancement on Lung Cancer and the Disease Prevention for People of Selokaton, Gondangrejo, Karanganyar", Warta LPM, 2020 Publication	1 %
12	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1 %
13	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	1 %
14	journal2.stikeskendal.ac.id Internet Source	1 %

15	ejournal.uhb.ac.id Internet Source	1 %
16	ejurnal.umri.ac.id Internet Source	1 %
17	id.123dok.com Internet Source	1 %
18	jurnal.univrab.ac.id Internet Source	1 %
19	repositori.usu.ac.id Internet Source	1 %
20	www.researchgate.net Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%